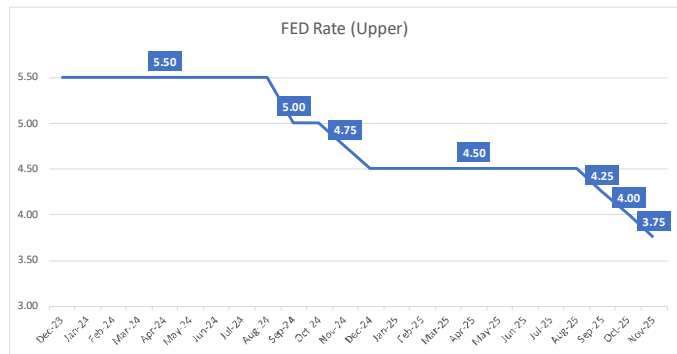
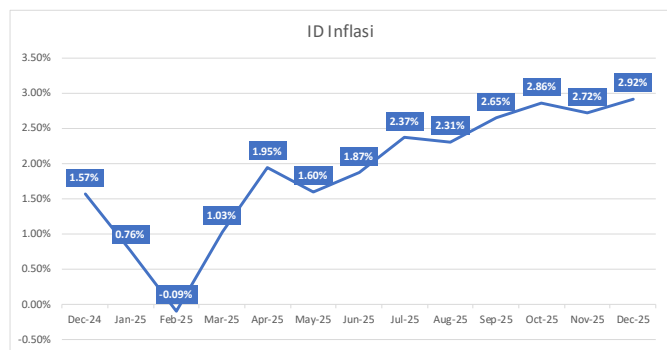


Macro Economic Review



Sepanjang Desember 2025, dinamika pasar global didominasi oleh perubahan ekspektasi kebijakan moneter Amerika Serikat menjelang dan pasca keputusan FOMC. Setelah periode volatilitas pada November, pasar memasuki Desember dengan sentimen yang lebih konstruktif seiring melunaknya tekanan inflasi dan mulai munculnya sinyal pelemahan pasar tenaga kerja AS. Inflasi AS terus menunjukkan tren penurunan, sementara sejumlah indikator aktivitas ekonomi mulai melambat, mendorong keyakinan pasar bahwa siklus pelonggaran moneter telah dimulai.

Keputusan The Fed untuk memangkas suku bunga sebesar 25 bps pada Desember 2025 menjadi katalis utama pergerakan pasar global. Meskipun nada komunikasi bank sentral AS masih cenderung hati-hati, pasar menangkap sinyal bahwa risiko pengetatan berlebihan kini menjadi perhatian utama otoritas moneter. Hal ini mendorong penurunan imbal hasil *US Treasury* di hampir seluruh tenor dan memperbaiki sentimen terhadap aset berisiko, termasuk pasar negara berkembang.



Di dalam negeri, stabilitas makro tetap terjaga dengan baik. Inflasi Indonesia Desember 2025 tetap terkendali, meskipun terdapat tekanan musiman akhir tahun dari komponen pangan dan transportasi. Inflasi inti relatif stabil, mencerminkan permintaan domestik yang masih sehat tanpa tekanan berlebihan. Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate di 4,75%, sejalan dengan fokus menjaga stabilitas nilai tukar dan mendukung pemulihan ekonomi. Rupiah bergerak stabil sepanjang bulan, didukung oleh likuiditas domestik yang ample dan sentimen global yang membaik.

Disclaimer

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed

Investment & Research Team

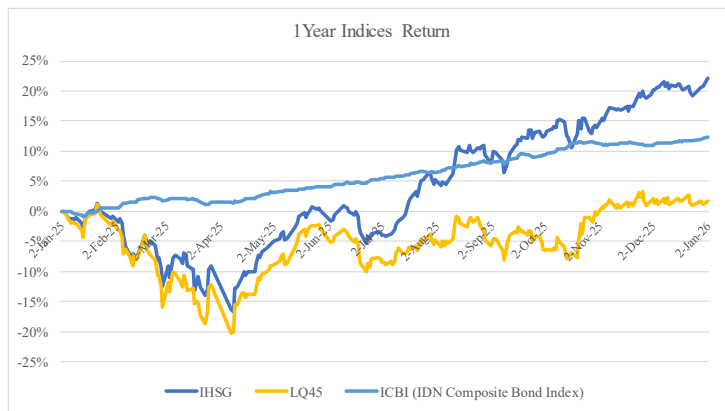
Suwono Kusuma
Head of Investment

suwono.kusuma@recapital.co.id
(021) 2702277

Ajie Katon Suryo
Investment Specialist

ajie.suryo@recapital.co.id
(021) 2702277

Stock Market Review

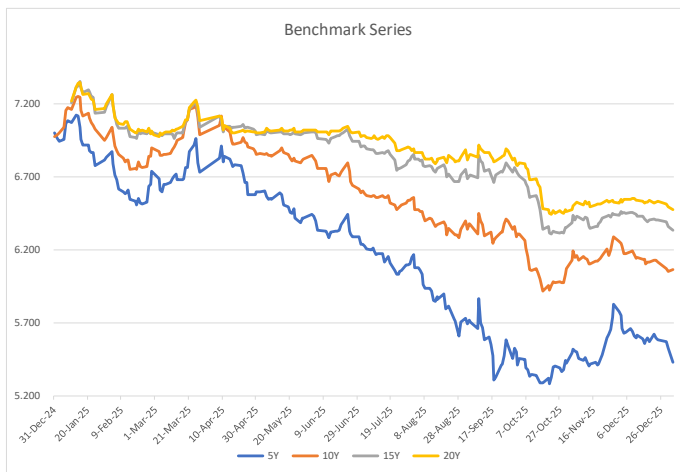


IHSIG menguat 1,6% di bulan Desember 2025 didorong oleh arah kebijakan pemerintah yang *pro-growth* dan pemangkasan suku bunga The Fed sebesar 25 bps menjadi 3,5 -3,75%. Sektor yang positif di bulan Desember 2025 adalah IDXCYC +18,2% , IDXINDUS +17,1% , IDXINFRA +16%. IHSIG di tahun 2025 masih didukung oleh saham-saham konglomerat namun saham bigbanks masih melemah karena outflow asing. Emiten bluechip yang menguat adalah ASII dan TLKM.

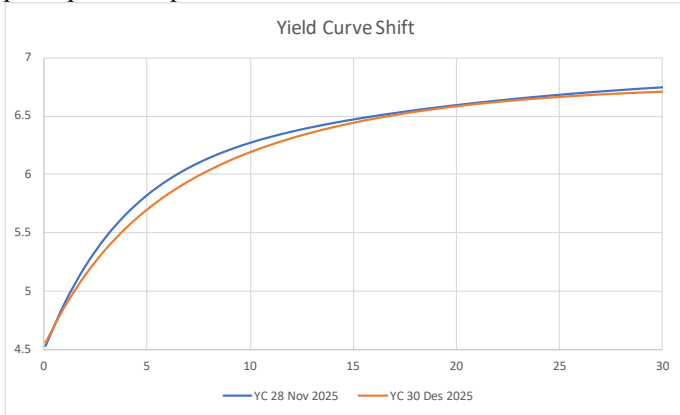
Untuk Januari 2026, Kami merekomendasikan sektor:

- *Basic Material*, karena suku bunga global yang menurun terbatas, kebijakan Pemerintah RRC yang mengkonsolidasikan industrinya, dan kebijakan Pemerintah RI yang membatasi produksi nikel nasional serta trend harga emas, perak dan tembaga yang masih tinggi.
- Energi terutama di Perusahaan yang memiliki usaha tambang yang terdiversifikasi
- saham-saham *fast growing* dan *turn around companies*. Sementara saham-saham perbankan menawarkan dividen sekitar 5-8%.

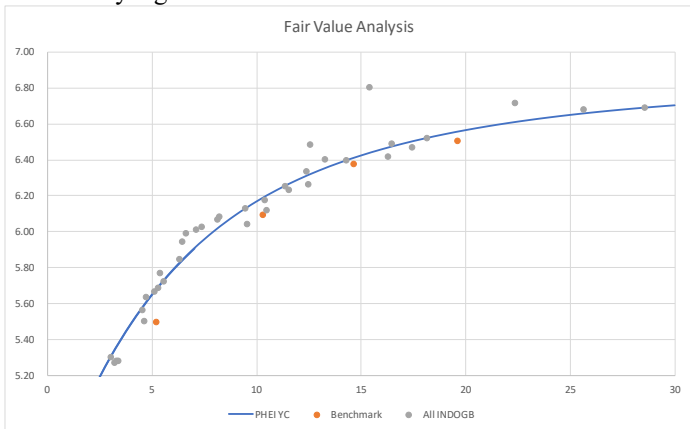
Bond Market Review



Pasar obligasi pemerintah Indonesia mencatatkan kinerja solid sepanjang Desember 2025, dengan penguatan yang relatif konsisten dari minggu ke minggu. Rally obligasi terutama terjadi pada paruh pertama hingga pertengahan bulan, seiring meningkatnya ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed dan penurunan imbal hasil global. Indeks obligasi pemerintah (ICBI) bergerak naik, mencerminkan meningkatnya minat investor terhadap aset pendapatan tetap.



Secara kurva, pergerakan yield SBN didominasi oleh penurunan pada tenor pendek hingga menengah, sementara tenor panjang bergerak lebih stabil, membentuk pola **bull steepening**. Aktivitas perdagangan paling aktif terjadi pada seri **benchmark** tahun 2026 FR0109 (5Y) dan FR0108 (10Y), yang menjadi target utama akumulasi investor domestik maupun asing. Seri FR0106 (15Y) dan FR0107 (20Y) juga tetap diperdagangkan, meskipun dengan volatilitas yang lebih rendah.



Pada paruh kedua Desember, pasar obligasi cenderung bergerak lebih stabil seiring berkurangnya likuiditas menjelang libur Natal dan Tahun Baru. Meskipun demikian, tekanan jual relatif terbatas, menunjukkan kuatnya demand struktural dari investor domestik seperti perbankan, asuransi, dan dana pensiun. Kepemilikan Bank Indonesia juga tetap berperan sebagai penopang stabilitas pasar SBN.

Dengan inflasi domestik yang terkendali dan arah kebijakan moneter global yang lebih akomodatif, pasar obligasi memasuki Januari 2026 dengan prospek yang masih konstruktif, meskipun ruang penurunan yield diperkirakan lebih terbatas dibandingkan Desember.

Secara keseluruhan, Desember 2025 menjadi bulan yang konstruktif bagi pasar keuangan Indonesia. Dukungan dari stabilitas makro domestik, inflasi yang terjaga, serta perubahan arah kebijakan moneter global menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi aset berisiko dan obligasi. Memasuki awal 2026, pasar diperkirakan akan bergerak lebih selektif, dengan fokus pada kualitas aset, durasi yang tepat di pasar obligasi, serta sektor-sektor yang memiliki fundamental kuat.

Tetap berpikir jernih, selektif dan disiplin dalam berinvestasi.

***Disclaimer:** Tulisan ini bukan rekomendasi beli atau jual saham tertentu. Investasi selalu ada *risk and reward*. Calon Investor wajib mempelajari sebelum berinvestasi.

Disclaimer

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed

Investment & Research Team

Suwono Kusuma
Head of Investment

suwono.kusuma@recapital.co.id
(021) 2702277

Ajie Katon Suryo
Investment Specialist

ajie.suryo@recapital.co.id
(021) 2702277